

PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (FFR) MENGGUNAKAN RASIO-RASIO KEUANGAN



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WINDA MILASARI
NIM. 12030113120010

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Winda Milasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120010
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ S1-Akuntansi
Judul Skripsi : **PENDETEKSIAN *FRAUDULENT*
FINANCIAL REPORTING (FFR)
MENGUNAKAN RASIO-RASIO
KEUANGAN**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 1 November 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt)

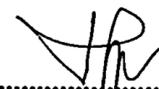
NIP. 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Winda Milasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120010
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ SI-Akuntansi
Judul Skripsi : **PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING (FFR) MENGGUNAKAN
*RASIO-RASIO KEUANGAN***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 November 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Drs. Daljono, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Winda Milasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (FFR) MENGGUNAKAN RASIO-RASIO KEUANGAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Winda Milasari

NIM : 12030113120010

ABSTRACT

The purpose of this study is for examining financial ratios for detecting fraudulent financial reporting. Independent variables of financial ratios used in this study are leverage, profitability, asset composition, proportion of accounts receivable, proportion of inventory, liquidity and capital turnover. The dependent variable used is fraudulent financial reporting based on data violations of BAPEPAM VIII G7 regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in 2011-2016.

The research sample consist of 41 fraud companies and 41 non-fraud companies in the non-financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007-2014. This type of data is secondary data and uses purposive sampling method to determine the sample. The data analysis uses logistic regression method.

The results of the study show that leverage ratio variable have a positive and significant effect in detecting fraudulent financial reporting. However, the other financial ratios (profitability, asset composition, proportion of accounts receivable, proportion of inventory, liquidity and capital turnover) have no significant effect on fraudulent financial reporting.

Keywords: Fraud, Fraud Triangle, Fraudulent Financial Reporting, Financial Ratios

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji rasio-rasio keuangan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Variabel independen rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage*, profitabilitas, komposisi aset, proporsi piutang, proporsi persediaan, likuiditas dan perputaran modal. Variabel dependen yang digunakan adalah *fraudulent financial reporting* berdasarkan data pelanggaran peraturan BAPEPAM VIII G7 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2011-2016.

Sampel penelitian terdiri dari 41 perusahaan *fraud* dan 41 perusahaan *non-fraud* pada sektor non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2014. Jenis data merupakan data sekunder dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk penentuan sampel. Analisis data menggunakan metode regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio *leverage* yang berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Namun, rasio-rasio keuangan lain (profitabilitas, komposisi aset, proporsi piutang, proporsi persediaan, likuiditas dan perputaran modal) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci : *Fraud, Fraud Triangle, Fraudulent Financial Reporting*, Rasio-Rasio Keuangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari

Matius 6:34

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Keluarga tercinta Bapak, Ibuk dan Manda,
semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan pemyertaanNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (FFR)* MENGGUNAKAN RASIO-RASIO KEUANGAN”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, saran, motivasi, doa, dan dukungan kepada pihak-pihak yang telah sangat membantu penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan segala berkat yang diberikan terutama dalam mengerjakan skripsi dari awal sampai detik ini. Terima kasih untuk penyertaan-Nya setiap hari yang selalu menguatkan.
2. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang menyediakan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan,

motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt selaku dosen wali yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
6. Segenap jajaran dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
7. Orangtua dan Alamanda Febriani terima kasih untuk doa serta dukungannya moril, materil, semangat dan selalu sabar dalam membimbing sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.
8. Trimakasih untuk LALALA Laila, Dhila, Dhilah yang selalu mendukung dan membantu selama masa kuliah memeberikan masukan, sharing dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. KOMCIL Kak Yuni, Jete dan Webe yang memberi dukungan doa juga saran-saran dalam mengerjakan skripsi dan motivasi untuk terus semangat.
10. Trimkakasih KTB SMART, Mbak Eka, Deby, Tusi, Denden, Jipi yang selalu memberi semangat, mengingatkan untuk terus fokus dan doanya sehingga penulis mampu mengerjakan skripsi dengan baik.
11. Teman-teman bimbingan Laila, Nanda, Dhian, Cicil, Hening dan Dewi yang selalu memberikan masukan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi.
12. Terimakasih untuk Pricil, Welda, Lydia, Rosita, Tabita untuk segala doa juga dukungan yang telah diberikan.
13. Loli Sinaga trimakasih untuk semuanya dari sharing skripsi, bimbingan, masukan tentang skripsi dan pergumulan pribadi, sukses selalu untuk Loli.

14. Mas Dhio selaku microsoft coach yang memeberikan saran, arahan dalam penyusunan, penulisan dan format skripsi.
15. Trimakasih juga untuk teman-teman SMAN 3 (Rendi, Nath, Muthia, Tigor, Laila, Dhila, Dhilah, Nana, Hana, Erin) yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang jarang ketemu tapi sekalinya ketemu selalu memeberikan semangat baru, saling mendukung, mendoakan dan teman main ke perpustakaan.
16. TIM KKN Desa Bumiharjo Rio, Genta, Mulki, Meliza, Ayun, Fitri, Nelly dan Kiki terima kasih untuk segala pelajaran yang saya dapat untuk terus belajar, rendah hati dan saling membantu.
17. Penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik itu doa, masukan, semangat, serta materi semoga semuanya selalu diberikan kesehatan, damai dan kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, dan yang lainnya. Penulis sangat menerima kritik dan saran untuk menanggulangi keterbatasan dan meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 31 Oktober 2018

Winda Milasari

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori <i>Fraud Triangle</i>	9
2.1.2 Teori <i>Diamond Fraud</i>	11
2.1.3 Teori Keagenan.....	13
2.1.4 <i>Fraud</i>	15
2.1.5 <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	19

2.1.6 Rasio Keuangan.....	23
2.1.6.1 <i>Leverage</i>	24
2.1.6.2 Profitabilitas.....	24
2.1.6.3 Rasio Komposisi Aset.....	25
2.1.6.4 Rasio Proporsi Piutang.....	25
2.1.6.5 Rasio Proporsi Persediaan.....	26
2.1.6.6 Rasio Likuiditas.....	26
2.1.6.7 Perputaran Modal.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Penelitian.....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	34
2.4.1 Rasio <i>Leverage</i> dapat Digunakan Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	34
2.4.2 Rasio Profitabilitas dapat Digunakan Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	35
2.4.3 Rasio Komposisi Aset dapat Digunakan Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	37
2.4.4 Rasio Proporsi Piutang Digunakan Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	38
2.4.5 Rasio Proporsi Persediaan Digunakan Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	39
2.4.6 Rasio Likuiditas dapat Digunakan Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	40
2.4.7 Rasio Perputaran Modal dapat Digunakan Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	44
3.1.1 Variabel Dependen.....	44

3.1.2	Variabel Independen.....	44
3.1.2.1	Rasio <i>Leverage</i>	45
3.1.2.2	Rasio Profitabilitas	45
3.1.2.3	Rasio Komposisi Aset	46
3.1.2.4	Rasio Proporsi Piutang	47
3.1.2.5	Rasio Proporsi Persediaan	47
3.1.2.6	Rasio Likuiditas.....	48
3.1.2.7	Rasio Perputaran Modal	49
3.1.3	Variabel Kontrol	49
3.2	Populasi dan Sampel.....	50
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	51
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5	Metode Analisis	52
3.5.1	Statistik Deskriptif	52
3.5.2	Uji Beda <i>t-test</i>	52
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.5.3.1	Uji Multikolonieritas	53
3.5.4	Regresi Logistik.....	53
3.5.4.1	Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	55
3.5.4.2	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	55
3.5.4.3	Uji Koefisien Dertminasi (<i>Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square</i>).....	56
3.5.4.4	Matriks Klasifikasi	56
3.5.4.5	Estimasi Parameter dan Interpretasinya	56
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		58
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2	Analisis Data.....	61

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	61
4.2.1 Uji Beda <i>t-test</i>	66
4.2.2 Analisis Uji Multikolonieritas	70
4.2.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Test Model Test</i>)	71
4.2.2.2 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Model</i>)	72
4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Cox and Snell's R Square and</i> <i>Nagelkerke's R Square</i>)	73
4.2.2.4 Matriks Klasifikasi	74
4.2.2.5 Estimasi Parameter	75
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	76
4.3 Interpretasi Hasil	79
4.3.1 Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial</i> <i>Reporting</i>	79
4.3.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial</i> <i>Reporting</i>	80
4.3.3 Pengaruh Rasio Komposisi Aset dalam Mendeteksi <i>Fraudulent</i> <i>Financial Reporting</i>	81
4.3.4 Pengaruh Rasio Proporsi Piutang dalam Mendeteksi <i>Fraudulent</i> <i>Financial Reporting</i>	82
4.3.5 Pengaruh Rasio Proporsi Persediaan dalam Mendeteksi <i>Fraudulent</i> <i>Financial Reporting</i>	82
4.3.6 Pengaruh Rasio Likuiditas dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial</i> <i>Reporting</i>	83
4.3.7 Pengaruh Rasio Perputaran Modal dalam Mendeteksi <i>Fraudulent</i> <i>Financial Reporting</i>	85
4.3.8 Pengaruh Variabel Kontrol dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial</i> <i>Reporting</i>	86
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	89
5.3 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
Lampiran	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4. 1 Objek Penelitian	59
Tabel 4. 2 Jenis Industri Perusahaan <i>Fraud</i>	60
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif	64
Tabel 4. 5 Uji Beda <i>T-Test</i>	66
Tabel 4. 6 Uji Multikolonieritas	70
Tabel 4. 7 Uji Kelayakan Keseluruhan Model	71
Tabel 4. 8 Uji Kelayakan Model	72
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 10 Tabel Klasifikasi	74
Tabel 4. 11 <i>Variables in the Equation</i>	75
Tabel 4. 12 Ringkasasn Hasil Pengujian Hipotesis	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 <i>Fraud Triangle</i>	9
Gambar 2. 2 <i>Fraud Tree</i>	18
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	94
Lampiran B Daftar Perusahaan yang Mendapat Sanksi OJK	97
Lampiran C Hasil Output SPSS	112
Lampiran D Surat Ijin Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sekarang ini diharapkan mampu bersaing dalam kualitas produk maupun pelayanan kepada konsumennya. Selain itu, manajemen telah membuat target tersendiri agar perusahaan memperoleh profit besar seiring pelayanan yang mereka berikan. Hal ini memberikan dampak positif dan negatif di bidang bisnis khususnya di Indonesia. Perusahaan akan bersaing secara kompetitif di berbagai bidang yang mereka unggulkan, baik itu pada kualitas, kuantitas produk, harga dan pelayanan. Hal tersebut merupakan beberapa dampak positif dari persaingan perusahaan sedangkan dampak negatifnya yaitu mereka melakukan berbagai cara agar target yang sudah ditetapkan terpenuhi. Manajer tak jarang melakukan manipulasi data agar target tercapai sehingga menimbulkan masalah baru yaitu terjadinya sebuah kecurangan.

Kecurangan menjadi perhatian di Indonesia karena semakin banyaknya kasus yang terjadi. Menurut penelitian (*Indonesia Corruption Watch*, 2008) dari data PPATK terdapat 44% kasus terjadi karena korupsi penggelapan dan 31% kasus penipuan di tahun 2007. Terlebih lagi media masa memiliki peranan penting untuk mempublikasikan berbagai peristiwa sehingga masyarakat dengan mudah mengetahui semua informasi yang terjadi. Beberapa kasus tak jarang menjadi

berita utama dan perbincangan di banyak kalangan. Hal tersebut membuat keresahan tersendiri karena kasus-kasus seperti kecurangan, korupsi, penggelapan selalu terulang.

Kasus tersebut juga menjadi perhatian di berbagai negara dalam sektor swasta, pemerintah, para pemegang saham, auditor serta masyarakat. Penelitian memberikan bukti bahwa kejahatan kerah putih (*white collar crime*) dan kasus kecurangan menempati urutan tertinggi dalam bisnis di Amerika (Ruankaew, 2013). Beberapa perusahaan besar terlibat dalam kejahatan tersebut seperti Royal Ahold, Enron, Cendant, Adelphia, Parmalat, WorldCom, Viviedi dan SK Global berdasar penelitian (Albrecht *et al.*, 2008). Kecurangan terjadi karena tidak mudah menemukan dan mendeteksinya (Higson, 2012). Penguasaan karakteristik *fraud* dan pengetahuan luas diperlukan karena kecurangan tersebut dilakukan dengan sembunyi-sembunyi.

Salah satu contoh kasus kecurangan pelaporan keuangan di Indonesia terjadi pada PT Kimia Farma (Tessa, 2016). Pada laporan keuangan ditemukan kecurangan yang mengakibatkan salah saji yang terdapat pada laba bersih per 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar. Dari data BAPEPAM ditahun 2002 PT Kimia Farma mencatat lebih pada akun penjualan dan persediaan di 3 unit usaha. Manipulasi dilakukan dengan cara meninggikan harga persediaan yang diotorisasi direktur produksi agar dapat menetapkan nilai persediaan untuk unit distribusi. Tidak hanya disitu terdapat pencatatan ganda yang dilakukan pada penjualan di 2 unit usaha. Unit tersebut tidak menjadi bagian pengambilan sampel oleh auditor eksternal. Kerugian yang ditimbulkan dari sebuah kecurangan tidak hanya dari

segi finansial melainkan juga non-finansial. Selain itu, berdampak pada hubungan eksternal bisnis menjadi kurang baik, reputasi perusahaan menjadi negatif, menurunnya semangat juga kinerja kerja karyawan, dan cap yang diberikan pada perusahaan (*branding*). Tindakan kecurangan juga berdampak pada jangka panjang seperti reputasi perusahaan yang memburuk akan sulit dipulihkan akibat tindakan kecurangan (Kurniawati, 2012). Harga saham pada saat pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan terjadi di PT Kima Farma sangat anjok saat itu (Martantya, 2013).

Fraudulent Financial Reporting (FFR) atau kecurangan pelaporan keuangan merupakan laporan yang disajikan dan sudah dimanipulasi sehingga mengandung salah saji yang meterial. Cressey (dalam Zainudin dan Hashim, 2016) menerangkan kecurangan pelaporan keuangan terjadi selalu diikuti oleh tiga kondisi, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Sementara itu, laporan keuangan sendiri disiapkan untuk melaporkan aktivitas pendanaan, investasi dan untuk meringkas aktivitas operasional pada periode sebelumnya. Laporan keuangan berguna untuk pihak internal dan eksternal perusahaan dalam pembuatan kebijakan yang baik dan tepat. Jika sebuah laporan keuangan dimanipulasi dan mengandung salah saji yang material maka laporan tersebut tidak bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Persoalan yang terjadi di Indonesia mengenai kecurangan pelaporan keuangan, yang melibatkan beberapa perusahaan manufaktur dan keuangan, menyebabkan banyak kekhawatiran sehubungan dengan keandalan laporan

keuangan. Kepercayaan investor menjadi berkurang karena pengungkapan masalah tersebut (Zainudin dan Hashim, 2016). Laporan keuangan digunakan sebagai salah satu alat komunikasi antara manajemen dan investor, serta digunakan untuk pembuatan kebijakan dan keputusan. Pemain pasar modal memiliki ekspektasi tinggi terhadap integritas, transparansi dan kualitas informasi keuangan. Investor dapat membuat keputusan yang baik karena integritas serta transparansi dalam laporan keuangan (Zainudin dan Hashim, 2016).

Survei yang dilakukan oleh Pricewaterhouse Cooper yang melibatkan 95 negara hasilnya terdapat peningkatan sebesar 40% pada kasus kecurangan akuntansi sejak tahun 2001. Kecurangan juga menjadi perhatian utama organisasi dan hampir semua wilayah pada sektor bisnis. Kecurangan akuntansi menjadi kejahatan besar dengan berbagai jenis dan karakternya serta mempunyai konsekuensi tersendiri berdasarkan PWC Global Economic Survei tahun 2014 (Zainudin dan Hashim, 2016).

Penelitian sebelumnya memberikan bukti empiris bahwa pemalsuan laporan keuangan biasanya melibatkan manajemen tingkat atas dan dampak dari tindakan mereka mempengaruhi hasil kerja juga kinerja keuangan di dalam perusahaan (Rezaee, 2005). Perusahaan dalam era globalisasi di harapkan mampu bersaing dan menghadapi banyak tekanan serta tantangan. Akibatnya muncul oknum yang menggunakan cara instan dan melanggar hukum sehingga menjadikan tren penyimpangan dan kecurangan akuntansi terus meningkat. Hal ini mendorong para profesional untuk melakukan penelitian dalam mendeteksi potensi kecurangan pelaporan keuangan dengan mengidentifikasi model juga metode

yang efektif digunakan (Zainudin dan Hashim, 2016). Jadi, sebelum kecurangan tersebut terjadi kita mampu mendeteksi dan melakukan tindakan pencegahan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi di Indonesia dan terus berulang ditiap tahun. Penelitian ini berfokus pada perusahaan non-keuangan. Penelitian ini menguji kegunaan rasio-rasio keuangan dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh beberapa lembaga salah satunya ICW mengungkapkan terdapat peningkatan kasus kecurangan pada tahun 2012-2014 sehingga menyita banyak perhatian masyarakat maupun profesional. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor terjadinya kecurangan karena tidak mudah untuk mengidentifikasi tindakan tersebut. Kecurangan pelaporan keuangan selalu diikuti oleh tiga kondisi, yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi (Diany, 2014). Tindakan ini dilakukan dengan sengaja maka para pelakunya telah mengatur strategi bahkan bekerjasama agar tindakan tersebut dapat berjalan dengan baik tanpa ada yang mengetahui.

Berbagai cara dilakukan untuk mendeteksi kecurangan menurut ACFE antara lain dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat untuk mengukur hubungan antara nilai item-item dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Zainudin dan Hashim (2016) membuktikan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas dan perputaran modal dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pelaporan

keuangan. Penelitian yang dilakukan Nia (2015) memberikan bukti empiris bahwa rasio perputaran modal dan profitabilitas, dapat memprediksi *fraudulent financial reporting* (FFR).

Namun, dalam penelitian yang dilakukan Tessa (2016) dari 9 proksi penelitian terdapat 3 proksi penelitian yang signifikan dapat membuktikan teori *fraud pentagon* dapat berpengaruh terhadap probabilitas kecurangan pelaporan keuangan pada sektor perbankan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fimanaya (2014) dari 9 variabel penelitian hanya 1 variabel yaitu rasio keuangan yang signifikan terhadap probabilitas kecurangan laporan keuangan.

Beberapa hal di atas mendorong pertanyaan penelitian berikut :

1. Apakah rasio *leverage* dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan?
2. Apakah rasio profitabilitas dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan?
3. Apakah rasio komposisi aset dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan?
4. Apakah rasio proporsi piutang dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan?
5. Apakah rasio proporsi persediaan dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan?
6. Apakah rasio likuiditas dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan?
7. Apakah rasio perputaran modal dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sub bab ini menjelaskan tujuan penelitian adalah membuktikan rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan khususnya bukti empiris mengenai rasio *leverage*, profitabilitas, komposisi aset, proporsi piutang, proporsi persediaan, likuiditas dan perputaran modal dari laporan keuangan perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdapat di BEI. Penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat dan kegunaan antara lain untuk :

1. Literatur

Memberikan kontribusi yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan akademisi khususnya di bidang pengembangan ilmu akuntansi. Rasio keuangan dapat digunakan mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu membuat perusahaan agar menyajikan laporan keuangan yang lebih baik terbebas dari *fraudulent financial reporting* sehingga tidak terdapat salah saji material dan merugikan banyak pihak pemakai laporan keuangan perusahaan.

3. Masyarakat

Penulis berharap agar penelitian ini bisa memberikan informasi terhadap masyarakat tentang bagaimana kecurangan dapat terjadi di dalam sebuah perusahaan dan cara mendeteksinya. Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi benar karena terbebas dari *fraudulent financial reporting*.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen, hasil analisis data, dan interpretasi terhadap hasil berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian saat ini, diperlukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama, namun dengan perluasan variabel yang lain